

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Teknologi informasi yang sekarang ini sudah tidak asing lagi bagi kita. Sadar atau tidak sadar ternyata teknologi informasi terus berkembang dan semakin banyak manfaatnya. Kita sebagai sumber daya yang baik harus dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi tersebut. Dalam memanfaatkan teknologi informasi banyak dampak positif yang dapat kita rasakan, salah satunya dalam bidang pendidikan.

Tidak hanya Teknologi informasi, pendidikan pun merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam kehidupan kita. Beberapa tujuan dengan adanya pendidikan antara lain: dapat memberikan ilmu pengetahuan, membangun karakter, meningkatkan produktifitas, memperbaiki pola berpikir dan dapat membentuk kepribadian yang baik. Begitu pula salah satu tujuan yang tercantum dalam UUD 1945 adalah mencerdaskan anak bangsa. Namun untuk tercapainya tujuan tersebut dibutuhkan kualitas pendidikan yang baik. Kualitas pendidikan yang baik dan teknologi merupakan salah satu faktor kemajuan suatu bangsa.

SMA Negeri 1 Margahayu merupakan salah satu sekolah yang terus memperbaiki kualitas pendidikannya. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk terciptanya kualitas pendidikan yang baik yaitu dengan mempersiapkan tenaga pengajar yang berpengalaman, menerapkan fasilitas pendukung yang memadai dan

selalu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Namun, proses pembelajaran konvensional yang hanya dibatasi pada saat pertemuan di sekolah saja, menjadi faktor kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki pelajar tidak akan berkembang. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar untuk bertatap muka di ruang kelas terbatas. Proses penyampaian bahan ajar hampir sepenuhnya dilakukan di dalam ruang kelas sehingga tidak tersampaikan jika pertemuan tidak terjadi. Pelajar sering kali mengalami kesulitan mencari materi tambahan yang sesuai dengan silabus bahan ajar yang diberikan pengajar. Hal tersebut dapat membuat perkembangan pelajar menjadi terhambat. Pengumpulan tugas dan pelaksanaan latihan bagi pelajar dapat terhambat jika yang bersangkutan berhalangan hadir. Untuk mengatasi permasalahan pada proses pembelajaran tersebut maka dibutuhkan pola pembelajaran yang didukung oleh jasa elektronis atau *E-Learning*.

*E-learning* merupakan sebuah pola pembelajaran jarak jauh yang menggunakan dukungan media elektronik. *E-learning* banyak dikembangkan di berbagai institusi pendidikan sebagai pendukung dalam membantu pembelajaran siswa di luar kelas. Dengan menggunakan *E-learning* guru memiliki kemampuan untuk meningkatkan intensitas komunikasi interaktif dengan siswa di luar jadwal sekolah resmi. Akses bagi siswa untuk mendapatkan referensi terkait dengan silabus yang sesuai dengan bahan ajar yang mungkin tidak didapat pada saat pembelajaran di sekolah lebih mudah. Hal ini mampu meningkatkan dan memperluas wawasan siswa.

Oleh sebab itu *E-learning* menjadi salah satu faktor terwujudnya proses pembelajaran yang baik bagi sekolah yang mengikuti perkembangan teknologi.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk mengangkat judul “SISTEM INFORMASI E-LEARNING BERBASIS WEB PADA SMA NEGERI 1 MARGAHAYU”.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Adapun identifikasi dan rumusan masalah berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut:

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah penulis paparkan, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang sudah semestinya ditangani, antara lain:

1. Proses pembelajaran hanya dibatasi pada saat pertemuan di sekolah saja.
2. Waktu pembelajaran bagi pengajar dan pelajar untuk bertatap muka di ruang kelas terbatas.
3. Proses penyampaian bahan ajar hampir sepenuhnya dilakukan di dalam ruang kelas sehingga tidak tersampaikan jika pertemuan tidak terjadi.
4. Pelajar sering kali mengalami kesulitan saat mencari materi tambahan yang sesuai dengan silabus bahan ajar yang diberikan pengajar.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Dari hasil identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana sistem pembelajaran yang sedang berjalan di SMA Negeri 1 Margahayu.
2. Bagaimana merancang sistem informasi *E Learning* di SMA Negeri 1 Margahayu.
3. Bagaimana menguji sistem informasi *E Learning* di SMA Negeri 1 Margahayu.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi *E Learning* di SMA Negeri 1 Margahayu.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk mengusulkan sebuah sistem *E-Learning* yang dapat membantu proses pembelajaran pada SMA Negeri 1 Margahayu agar proses pembelajaran menjadi lebih baik.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengevaluasi sistem pembelajaran yang sedang berjalan di SMA Negeri 1 Margahayu.
2. Untuk merancang sistem informasi *E Learning* di SMA Negeri 1 Margahayu.
3. Untuk menguji sistem informasi *E Learning* di SMA Negeri 1 Margahayu.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi *E Learning* di SMA Negeri 1 Margahayu.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini, penulis berharap dapat menjadi hal yang bermanfaat untuk pihak lain, antara lain:

1. Bagi pihak sekolah, Kegunaan Penelitian ini adalah sebagai media pendukung dalam pembelajaran antara guru dan siswa agar lebih baik, serta untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi.
2. Bagi pengembangan ilmu, Kegunaan penelitian ini adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang teknologi informasi yang berguna untuk meningkatkan hasil dari kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi peneliti, Kegunaan penelitian ini adalah sebagai indikator untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, dan sebagai bahan evaluasi terhadap kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.
4. Bagi peneliti lain, Kegunaan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi penelitian untuk dilakukan pengembangan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Guna membatasi masalah yang ada agar tidak meluas kemana-mana dan lebih terarah sesuai apa yang diharapkan. Adapun batasan masalah dari aplikasi ini diantaranya :

1. Ruang lingkup sistem E-Learning ini hanya mencakup materi, tugas/latihan, dan forum diskusi.
2. Sistem E-Learning yang penulis rancang hanya dapat diakses oleh siswa, guru dan admin.
3. Untuk dapat mengakses E-Learning ini dibutuhkan akun, dan untuk mendaftar akun hanya dapat dilakukan oleh admin, dengan tujuan tidak sembarang user dapat mengaksesnya.
4. Format file yang dapat diupload berupa file (.doc, .docx, .xls .pdf, .pptx)







tersebut, maka dilakukan pengujian sistem guna tercapainya tujuan dari pembangunan sistem yang efektif dan efisien.

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas hal-hal penting dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan berisi saran guna memberikan gambaran untuk dilakukan pengembangan sistem selanjutnya.